

PENATALAKSANAAN AKUPUNTUR, TUINA CHUZHEN MEDITATIF KOMBINASI FOOD THERAPY TCM PADA KANKER LEHER RAHIM

Arie Sunandar¹

¹ Program Studi S1 Dharma Usada Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda

Email ariesunandar@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang :Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada sel-sel serviks (Depkes RI, 2009). Kanker serviks terjadi ketika sel-sel serviks mulai membelah secara tidak terkontrol. Sel-sel ini akan membentuk massa atau tumor. Sel-sel kanker ini dapat menginvasi jaringan yang normal dan menyebar ke luar ke organ lain (metastasis) (Spencer, 2007). **Tujuan** : penatalaksanaan akupuntur, tuina chuzhen meditatif kombinasi food therapy TCM Pada kanker leher Rahim **Metode** : yang digunakan dalam penelitian ini yaitu demonstrasi **Hasil penelitian** : pengobatan dengan TCM untuk penyakit kanker dan tumor serviks dapat dilakukan dengan tindakan promotive, reventif, kuratif, rehabilitative dan juga dilakukan secara paliatif dengan tindakan minimal invasif menggunakan teknik pengobatan tradisional TCM untuk meringankan nyeri yang diakibatkan oleh kanker dan tumor serviks, sebelum maupun sesudah dilakukan kemotrapi maupun radioterapi **Saran** : Akupuntur Terapy Jarum Halus atau Akupuntur Tuina Chuzhen meditatif disertai dengan Food Terapy TCM merupakan terapy pilihan yang dapat dilakukan oleh pasien penderita kanker dan tumor serviks untuk penyembuhan dan meminimalkan efek samping.

Kata kunci : akupuntur, kanker dan tumor serviks, Traditional Chinese Medicine

ABSTRACT

Background : A malignancy that affects cervical tissues is called cervical cancer. (Depkes RI, 2009). When cervical cells start to proliferate uncontrollably, cervical cancer develops. A growth or tumor will develop from these cells. These cancer cells have the ability to metastatically invade healthy tissue and disseminate to other organs. (Spencer, 2007). **Objective**: cervical cancer treatment with tuina chuzhen meditation, acupuncture, and TCM dietary therapy **Method** : Demonstration is the study methodology employed here. **Research result** : Treatment with TCM for cervical cancer and tumors can be carried out with promotive, reventive, curative, rehabilitative measures and also carried out palliatively with minimally invasive measures using traditional TCM treatment techniques to relieve pain caused by cervical cancer and tumors, before and after chemotherapy as well as radiotherapy **Suggestion** : Therapy with fine needles Meditation or acupuncture Patients with cancer and cervical tumors can benefit from Tuina Chuzhen acupuncture in combination with TCM food treatment for healing and reducing side effects.

Keywords : acupuncture,cervical cancer and tumors, Traditional Chinese Medicine

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker paling banyak kedua pada wanita di seluruh dunia, dan itu adalah kanker utama wanita di

sebagian besar negara berkembang, dimana 80 persen kasus terjadi (Munoz et al., 2003). Penyakit ini banyak mengenai wanita Amerika Latin, Afrika, dan negara- negara

berkembang lainnya di Asia, termasuk Indonesia (Rasjidi, 2009).

Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada sel-sel serviks (Depkes RI, 2009). Kanker serviks terjadi ketika sel-sel serviks mulai membelah secara tidak terkontrol. Sel-sel ini akan membentuk massa atau tumor. Sel-sel kanker ini dapat menginvasi jaringan yang normal dan menyebar ke luar ke organ lain (metastasis) (Spencer, 2007).

Di Indonesia diperkirakan ditemukan 40.000 kasus baru kanker mulut rahim setiap tahunnya. Menurut data kanker berbasis patologi di 13 pusat laboratorium patologi, kanker serviks merupakan penyakit kanker yang memiliki jumlah penderita terbanyak di Indonesia, yaitu lebih kurang 36% (Rasjidi, 2009).

Penyebab utama kanker serviks adalah Human Papillomavirus (HPV) (Schorge et al., 2010). Prevalensi infeksi HPV dalam sebuah studi, pada hampir 1000 kasus kanker serviks sebesar 99,7% (Hacker dan Friedlander, 2010).

Tipe HPV dibagi menjadi HPV risiko tinggi dan risiko rendah. HPV tipe 6 dan 11 adalah HPV tipe risiko rendah. (Alemany et al., 2012). Virus HPV tipe 16, 18, 31, 33,35, 39, 45, 51, 52, 56, 58, 59, 68, 69 adalah HPV tipe risiko tinggi yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual. Kemungkinan masih terdapat beberapa tipe yang lain.

Beberapa penelitian mengemukakan bahwa lebih dari 90% penyebab kanker leher rahim adalah tipe 16 dan 18. HPV 16 sendiri menyebabkan lebih dari 50% kanker leher rahim (Rasjidi, 2007).

Pada pengobatan kanker dengan TCM dapat bersifat promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitative maupun paliatif dengan tindakan minimum invasif, dan untuk mengurangi nyeri kronis akibat kanker, yang disebabkan efek samping kemoterapi maupun radioterapi, memperbaiki fungsi organ Zang Fu pada pasien penderita penyakit kanker dan tumor serviks.

Artikel berikut membahas kanker serviks berdasarkan kajian pustaka, khususnya dari sudut pandang integratif, yakni sudut pandang medis dan pengobatan tradisional Chinese Medicine (TCM).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam bentuk praktik secara langsung atau demonstrasi kepada pasien atau subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Terapy Ketrampilan

1) Terapy Akupuntur

Untuk mengatasi nyeri akibat penyakit kanker dan tumor serviks dapat dilakukan dengan metode akupuntur TCM pada titik ekstremitas dan barang tubuh. Titik

akupunktur yg bisa digunakan untuk terapy :

a. *Zusanli (ST-36)*

Lokasi : 3 cun di bawah tulang lutut, sisi luar otot tibialis anterior
Indikasi : menyembuhkan kaku pada lutut, kaki bawah lumpuh, bengkak pada payudara, vertigo, demam, radang pada lambung
Metode : tegak lurus dengan kedalaman 1-2 cun

b. *Taichong (LV-3)*

Lokasi : daerah lekukan bagian distal pertautan jari ke-1 dan ke-2 tulang metatarsal
Indikasi : sakit kepala, vertigo, susah BAK, saluran kencing berdarah, kejang-kejang.
Metode : tegak lurus dengan kedalaman 0.5 – 1.5 cun

c. *Neiguan (PC-6)*

Lokasi : Pada sisi fleksor dari lengan bawah, 2 cun proksimal dari Daling (PC-7), diantara tendon m. palmaris longus dan m. flexor carpi radialis.

Indikasi : Nyeri jantung, rasa penuh di dada dengan agitasi jantung, palpitasi, insomnia, 5 tipe epilepsy, mania, mudah lupa, mual, muntak, cegukan, demam tanpa berkeringat, nyeri kepala, jaundice, nyeri dan kaku pada siku dan lengan atas, bengkak pada ketiak

Metode : Tegak lurus 0,5-1 cun atau ditusuk bersamaan dengan Waiguan

(SJ-5), oblique proksimal 1-1,5 cun untuk penyakit didada, oblique distal 1-1,5 cun untuk mati rasa pada jari.

Predation : Saraf median berada tepat dibawah titik ini dan umumnya Penusukan menimbulkan sensasi elektrik. Ini adalah manifestasi dari De-Qi, teapot sekali terstimulasi, tidak diperkenankan adanya stimulasi lanjutan karena dapat merusak saraf.

d. *Shang Liao (BL 31)*

Lokasi : Terletak pada lubang belakang ruas tulang belakang bagian tulang kelangkang ke I (foramen sacralis posterior I). Terletak diantara meridian Du dan di atas tonjolan belakang tulang panggul(spina iliaca posterior)

Indikasi : Nyeri pada pinggang dan panggul (lumbago), keputihan, sembelit, dysuria, menstruasi tidak teratur, leher Rahim turun masuk vagina.

Metode : Ditusuk tegak lurus sedalam 0,7 - 1 cun.

e. *Ci Liao (BL 32)*

Lokasi : Terletak pada lubang belakang ruas tulang belakang bagian tulang kelangkang ke II (foramen sacralis posterior II). Terletak diantara meridian Du dan di atas tonjolan belakang tulang panggul (spina iliaca posterior).

Indikasi : Hernia, keputihan, kelumpuhan tungkai bawah, menstruasi tidak teratur, nyeri pinggang dan panggul.

Metode : Ditusuk tegak lurus sedalam 0,7•1 cun.

f. *Diji (SP•8)*

Lokasi : di tengah kaki, 3 cun di bawah SP•9

Indikasi : merangsang nafsu makan, haid tidak teratur, susah BAK, oedema berisi air

Metode : tegak lurus atau miring dengan kedalaman 1-1,5cun

g. *Yinlingquan (SP•9)*

Lokasi : di sisi medial tungkai bawah

Indikasi : keputihan, diare, sakit pada lutut, oedema yang berisi air, oedema pada abdomen

Metode : tegak lurus dengan kedalaman 1-1,5 cun

h. *Xuehai (SP•10)*

Lokasi : 2 cun di atas patella, ada bagian yang menonjoldari otot paha

Indikasi : haid tidak teratur, alergi, nyeri pada daerah paha Metode : tegak lurus dengan kedalaman 1-1,5 cun

i. *Shuiquan (KI-5)*

Lokasi : 1 cun di bawah KI-3, pada lekukan tepi calcaneus bagian dalam

Indikasi : menyembuhkan haid tidak teratur, sakit saat haid, gangguan reproduksi, buang air tertahan, pandangan kabur atau berkunang-kunang

Metode : tegak lurus atau miring dengan kedalaman 0,3 – 0,5 cun

j. *Zhahai (KI-6)*

Lokasi : daerah lekukan, tepat di bawah mata kaki bagian dalam

Indikasi : mulut kering, sakit tenggorokan, insomnia, epi- lepsy, sering kencing, gangguan reproduksi, haid tidak teratur

Metode : miring dengan kedalaman 0,3 -0,5 cun

k. *Jiaoxin (KI-8)*

Lokasi : setinggi titik KI-7, 0,5 cun di depannya

Indikasi : menyembuhkan haid tidak teratur, saluran kencing berdarah, gangguan reproduksi, diare, sulit kencing, testikel bengkak dan sakit.

Metode : tegak lurus dengan kedalaman 0,5 – 1 cun

l. *Xingjian (LV-2)*

Lokasi : 0,5 cun bagian proksimal batas sayap jari kakike-1 dan ke-2

Indikasi : haid yang terus mengeluarkan darah, susah kencing, vertigo, sakit kepala, mata bengkak

Metode : tegak lurus dengan kedalaman 0.5 – 0.8 cun ataumiring dengan kedalaman 0.5-1 cun

m. *Ligou (LV-5)*

Lokasi : 5 cun di atas ujung bagian dalam mata kaki, sisibagian dalam tibia

Indikasi : haid tidak teratur, susah BAK, nyeri saat haid, keputihan

Metode : tegak lurus dengan kedalaman 0.5 – 1 cun ataumiring dengan kedalaman 1 – 2 cun

n. *Zhongdu (LV-6)*

Lokasi : 7 cun di atas ujung mata kaki bagian dalam dan 2cun di atas LV-5

Indikasi : nyeri pada abdomen, perdarahan saat BAK, diare, melancarkan persebaran qi

Metode : tegak lurus dengan kedalaman 0.5 – 1 cun Metode : tegak lurus dengan kedalaman 1-1.5 cun

o. *Yinbao (LV-9)*

Lokasi : 4 cun di atas bagi LV-8

Indikasi : retensi urine, enuresis, gangguan menstruasi Metode : tegak lurus atau miring dengan kedalaman 1 – Cun

2. Terapy Tuina Chuzhen Meditatif

a. Segmen Yang-Ming (Zhiyang-Mingmen sebagai garis tengah)

Segmen Yang-Ming: dari Zhiyang sampai Mingmen sebagai garis tengah; dan 3 garis lateral kelanjutan dari

segmen Zhui-Zhi di atas. Pada garis pertama (yang berjarak 0,5cun dari garis tengah) terdapat titik Gedian, Yidian (titik pankreas), Gandian (titik hati), Dandian (titik empedu), Pidian (titik limpa), Weidian (titik lambung), Sanjiaodian (titik Sanjiao), Shendian (titik ginjal), tiap titik tersebut sesuai dengan titik meridian Du dan meridian Kandung Kemih dengan nama yang sama.

Indikasi: Sakit ulu hati, sakit iga, perut kembung, diare, disentri, bertahak refluks, muntah, tergesa kencing, nyeri kencing, kencing darah, retensi urin, haid tak teratur, haid nyeri, henti haid, metroragia, keputihan, spermatore, impotensi dan tungkai bawah lemah layu, lumpuh dll.

Teknik Chuzhen: ketuk-tekan, naik-turun, buka-tutup, rotasi, pisah-atas.

b. Segmen Ming-Qiang:

dari Mingmen sampai Changqiang sebagai garis tengah; dan 3 garis lateral kelanjutan dari segmen di atas.

Indikasi: Tulang belakang kaku pinggang sakit, retensi urin, sering kencing, diare, spermatore, impotensi sakit perut, kembung, haid tak teratur, nyeri haid, henti haid, keputihan, aborsi, pusing dan tinitus, tuli, ayan kejang, kaget takut, kaki tangan dingin, tungkai

bawah layu nyeri, hemiparesis, pinggang lutut linu lemah, gelombang panas keringat malam, tulang panas kerja panas, disentri, sembelit dll.

Teknik Chuzhen: ketuk-tekan, naik-turun, buka-tutup, rotasi, pisah-atu.

c. Yaoyangguan-Bazhen:

Yaoyangguan (L4-5) sebagai inti, ke Dachangsu (3 cun lateral) sebagai radius, titik-8 formasi yang terbentuk disebut Yaoyangguan-Bazhen

Indikasi: sakit perut, kembung, diare, disentri, prolaps ani, sembelit, spermatore, impotensi, ejakulasi dini, haid tak teratur, haid nyeri, henti haid, keputihan, pinggang panggul kaku sakit, tungkai bawah layu lemah, kaku lurus, kejang keram atau kesemutan, nyeri dll.

Teknik Chuzhen: ketuk-tekan, naik-turun, buka-tutup, rotasi, pisah-atu.

d. Mingmen-Bazhen:

Mingmen (L2-3) sebagai inti, ke Zhishi (3 cun lateral) sebagai radius, titik-8 formasi yang terbentuk disebut Mingmen-Bazhen.

Indikasi: sakit perut, diare, sakit pinggang, besar mani, impotensi, keputihan, haid tak teratur, nyeri haid,

henti haid, tinitus tuli, udem, retensi urin, tungkai kesemutan, layu lemas, lumpuh, sering kencing, kencing sedikit, longbi, dll.

Teknik Chuzhen: ketuk-tekan, naik-turun, buka-tutup, rotasi, pisah-atu.

e. Yaoshu-Bazhen:

Yaoshu (S4-5) sebagai inti, ke Xibian (3 cun lateral) sebagai radius, titik-8 formasi yang terbentuk disebut Yaoshu-Bazhen.

Indikasi: sakit perut, kembung, sembelit, diare, prolaps ani, haid kacau, nyeri haid, henti haid, perdarahan vaginal, wasir, sakit kaku pinggang punggung, layu baal sakit tungkai bawah, spermatore, impotensi, ejakulasi dini, keputihan, dll. Teknik Chuzhen: ketuk-tekan, naik-turun, buka-tutup, rotasi, pisah-atu.

3. Food Terapy TCM

Terapi makanan/food Terapy TCM adalah salah satu cabang dari 5 cabang dalam pengobatan tradisional Tiongkok, dengan memilih bahan makanan berdasarkan kemampuan Energinya, makanan sehari-hari dapat menjadi bantuan utama dalam menangani dan mengobati berbagai gangguan Penyakit termasuk penyakit kanker dan tumor serviks. Menyiapkan Food terapi TCM

yang tepat bagi penderita kanker dan tumor servik seperti :

Kubis adalah makanan baik yang dapat di konsumsi untuk mencegah penyakit kanker serviks. Kubis banyak mengandung kandungan baik untuk melawan virus HPV seperti fitonutrien, vitamin A, vitamin C, vitamin K, luteol, dan sinigrin. Sebaiknya jangan memasak kubis terlalu lama karena bisa mengurangi kandungan gizi yang dibutuhkan.

Konsumsi teh hijau setiap pagi menjauhkan dari penyakit kanker serviks. Kandungan polifenol dalam teh hijau dapat menghambat dan mematikan tumbuhnya sel kanker dalam tubuh. Teh hijau baik untuk mengurangi dan mencegah semua jenis kanker.

Kacang kacangan memenuhi kebutuhan vitamin E tidak hanya berguna untuk kesehatan kulit kamu. Vitamin E dapat mengurangi beberapa penyakit seperti penyakit pada pencernaan, hati, maupun kanker. Kamu bisa menjadikan kacang-kacangan seperti kacang tanah atau kacang almond sebagai camilan sehat.

Rutin konsumsi wortel juga bisa terhindar dari penyakit kanker serviks, hal ini karena wortel mengandung beta karoten dan karotenoid, wortel juga mampu melawan kanker serviks karena antioksidan dapat melawan HPV (human papilloma virus) penyebab kanker serviks.

wortel juga mengandung falcarinol, pestisida alami yang memiliki efek

anti radang. Stroberi, raspberi, dan kranberi memiliki kandungan senyawa fitokimia yang mampu menghambat adanya proses inflamasi. Proses inflamasi yang tidak segera diatasi menyebabkan bertumbuhnya sel kanker dalam tubuh. Ini menjadi alasan buah-buahan beri ampuh mencegah dan mengurangi pertumbuhan sel kanker. Tidak hanya itu, zat lutein yang terkandung bisa ikut mencegah pertumbuhan sel kanker. Pengidap kanker memerlukan banyak asupan protein dalam tubuhnya. Hal ini berguna untuk memperbaiki jaringan yang rusak dan mencegah adanya infeksi dalam tubuh. Daging tanpa lemak bisa menjadi salah satu pilihan sumber protein yang cukup baik dikonsumsi untuk mengurangi dampak dari kanker serviks.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan diatas selain dengan pengobatan dengan TCM untuk penyakit kanker dan tumor serviks dapat dilakukan dengan tindakan promotive, reventif, kuratif, rehabilitative dan juga dilakukan secara paliatif dengan tindakan minimal invasif menggunakan teknik pengobatan tradisional TCM untuk meringankan nyeri yang diakibatkan oleh kanker dan tumor serviks, sebelum maupun sesudah dilakukan kemotrapi maupun

radioterapi. Akupuntur Terapy Jarum Halus atau Akupuntur Tuina Chuzhen meditatif disertai dengan Food Terapy TCM merupakan terapy pilihan yang dapat dilakukan oleh pasien penderita kanker dan tumor serviks untuk penyembuhsn dan meminimalkan efek samping.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduracman, alfiyah kharomah, alifati tofinashri. (2016). *Mudah Akupuntur Melalui Anatomi*.
- Hasan Mihardja. (2008). Peranan Akupunktur Dalam-Bidang Kanker.
- Hasanah, S. N., Widowati, L., & Kesehatan, R. (2016). Jamu Pada Pasien Tumor / Kanker sebagai Terapi Komplementer Herbal as A Compelementary Therapy for Tumor / Cancer Patients Indonesia merupakan negara dengan beban pembiayaan negara sangat tinggi . apabila terdapat kemajuan yang besar dari. 6(1), 49–59.
- Koosnadi Saputra (2017), Buku Akupunktur Indonesia Edisi ke 2 - Buku Akupunktur Dasar Surabaya : Airlangga University Press, 2017
- Padang, M. D., Januari, P., & Haryani, S. (2014). Artikel Penelitian Prevalensi Kanker Serviks Berdasarkan Paritas di RSUP . Dr . 5(3), 647–652.
- Modul Praktikum Tuina Chuzhen STAB Nalanda
- Muñoz, N., Bosch, F. X., Sanjosé, S. D., et al. (2003). Epidemiologic classification of human papillomavirus types associated with cervical cancer. *N Engl J Med*, 348(6), 518e527.
- Rasjidi, I. (2009). Deteksi dini pencegahan kanker pada wanita. Edisi I. Jakarta: Sagung Seto.
- Spencer, J. V. (2007). *Cervical cancer : deadly diaseas and epidemics*. New York: Chelsea hpuse publisher
- Waluyo, A., Yona, S., & Gultom, Y. (2020). Penerapan Auricular Acupressure Untuk Mengurangi Konstipasi Pasien Kemoterapi. 5(2), 161–170.
- Willie Djaparien, (2016), Buku Materi Ajar Kompetensi Dasar Ilmu Sinshe LSK Sinshe, Penyunting Siem Ki Jie [https://www.klikdokter.com/infosehat/kanker/bisakah akupunktur-melawan-kanker](https://www.klikdokter.com/infosehat/kanker/bisakah_akupunktur-melawan-kanker) Bisakah Akupuntur Melawan Kanker
- <https://doktersehat.com/informasi/kanker/terapi-akupuntur-untuk-penderita-kanker-leher-rahim/amp/> Terapi Akupuntur UntukPenderita Kanker Leher Rahim
- <https://amp.guesehat.com/akupunktur-bisa-mengurangi-nyeri-kanker> Akupuntur Bisa Mengurangi Nyeri Kanker
- <http://kankerserviks.or.id/> Pengobatan Kanker Serviks